

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah pada bab sebelumnya, didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada pengolahan HOR 1 digunakan untuk menentukan *risk agent* yang harus diberikan prioritas untuk tindakan pencegahan. Pada *risk agent* prioritas peneliti menggunakan sistem pareto untuk menentukan *risk agent* prioritas yang akan dimitigasi. Dari hasil tersebut terdapat 2 *risk agent* prioritas yang harus diberi tindakan/strategi mitigasi. 2 *risk agent* prioritas tersebut adalah kerusakan alat dan keterlambatan kedatangan bahan baku.
2. Hasil penentuan *risk agent* prioritas akan dimasukkan kedalam HOR 2 dimana akan diberikan perancangan/strategi mitigasi (*preventive action*). Aksi mitigasi tersebut dapat dilihat sebagai berikut.
 - a. Meningkatkan prosedur perawatan preventif.
 - b. Meninjau kembali dan merubah sistem pengoperasian mesin.
 - c. Melakukan perawatan mesin secara korektif.
 - d. Melakukan perawatan mesin berjalan.
 - e. Melakukan perawatan mesin secara prediktif.
 - f. Memberikan pelatihan khusus pada setiap operator mesin produksi.
 - g. Memperhitungkan konsep *Re Order Point* (ROP).
 - h. Melakukan evaluasi penjadwalan untuk pemesanan bahan baku.

6.2 Saran

Berdasarkan analisis pada bab sebelumnya, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Perusahaan perlu menerapkan SCRM (*Supply chain risk management*) agar pada setiap bagian yang saling berhubungan tidak mengalami gangguan dan terjadinya risiko – risiko yang menyebabkan perusahaan mengalami kerugian.
2. Bagi perusahaan dengan bijak menerapkan mitigasi terhadap risiko – risiko yang ada.